

## ABSTRACT

Hastin Kingkinarti, Paulina. (2003). *The Relationship between English Exposure, General Competence, Motivation, and English Achievement of the First Year 2001/2002 Students of SLTP Pangudi Luhur Moyudan*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

According to the 1994 curriculum for the Elementary School, English was chosen as one of local content subjects to be taught at the Elementary School starting from the fourth grade until the sixth grade. English is not a compulsory subject at the Elementary School. The implementation of English in each school depends on the school condition and time allocation determined in the local load program. For this reason, there are schools, which have not included English in their curriculum. In other words, English has not been taught in those schools. Accordingly, in some Junior High schools, especially the first grade consisted of some students who have learnt English at the Elementary School and some others who have not learnt English at the Elementary School. Consequently, the English competence of the students, who come from different Elementary Schools, is different and difficult to decide.

The 1994 curriculum for Elementary School states that the general objective of English teaching is to motivate or to support students to be more ready and confident to learn English at the higher level of education. In relation to the objective of English teaching in Elementary School, this thesis dealt with students' English exposure, their general competence, their motivation, and their English achievement. There are four problems discussed in this study: (1) Is there a correlation between the students' English exposure and their English achievement? (2) Is there a correlation between the students' general competence and their English achievement? (3) Is there a correlation between the students' motivation and their English? (4) Is there a correlation between the students' English exposure, general competence, motivation, and English achievement?

In order to answer the questions, a correlation study was done. The correlation between variables was analyzed using Pearson product-moment correlation. The correlation between three independent variables and a dependent variable was analyzed using multiple regression analysis. This study took the first year 2001/2002 students of SLTP Pangudi Luhur Moyudan as the sample.

The result of the data analysis showed that there was a positive and significant correlation between English exposure and English achievement. It also showed that there was a positive and significant correlation between general competence and English achievement. The other result was there is a positive and significant correlation between motivation and English achievement. The regression analysis showed that there was a positive and significant correlation between English exposure, general competence, motivation and English achievement of the first year 2001/2002 students of *SLTP Pangudi Luhur Moyudan*. The F test of the multiple regression result was 14.091. Thus, the

multiple regression result was significant because the F test (14.091) was higher than the F table (2.72) at the significant level of .05.

In relation to the contribution of the independent variables to the dependent variable, the highest contribution was the students' motivation contribution. It means that motivation is very important in determining students' English achievement. Accordingly, the students should build their motivation in order to increase their English achievement.



## ABSTRAK

Hastin Kingkinarti, Paulina. (2003). *Hubungan antara Pengalaman Berbahasa, Kemampuan Umum, Motivasi, dan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas I SLTP Pangudi Luhur Moyudan Tahun Pelajaran 2001/2002*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Sesuai Kurikulum 1994 untuk sekolah dasar, pelajaran Bahasa Inggris dipilih sebagai salah satu mata pelajaran muatan lokal yang diajarkan di sekolah dasar mulai kelas 4 sampai dengan kelas 6. Pelajaran Bahasa Inggris tidak termasuk pelajaran wajib di sekolah dasar. Penerapan pelajaran Bahasa Inggris di setiap sekolah tergantung pada kondisi sekolah dan alokasi waktu yang sudah ditentukan dalam program muatan lokal. Oleh karena itu, ada beberapa sekolah dasar yang belum memasukkan Bahasa Inggris ke dalam kurikulum mereka. Dengan kata lain, Bahasa Inggris belum diajarkan di sekolah tersebut. Maka di beberapa SLTP, khususnya di kelas I terdiri dari sebagian siswa yang sudah mendapat Bahasa Inggris dan sebagian lagi belum mendapat Bahasa Inggris di sekolah dasar. Karena mereka berasal dari sekolah dasar yang berbeda maka kemampuan Bahasa Inggris mereka juga berbeda dan sulit untuk dipastikan.

Kurikulum 1994 untuk sekolah dasar menyatakan bahwa tujuan umum pengajaran Bahasa Inggris adalah untuk memotivasi atau mendorong siswa untuk semakin siap dan percaya diri untuk mempelajari Bahasa Inggris di tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Dalam hubungannya dengan tujuan pengajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar, skripsi ini membahas tentang hubungan antara pengalaman berbahasa, kemampuan umum, motivasi, dan prestasi Bahasa Inggris siswa. Ada 4 masalah yang didiskusikan dalam penelitian ini: (1) Apakah ada hubungan antara pengalaman berbahasa siswa dengan prestasi Bahasa Inggris mereka? (2) Apakah ada hubungan antara kemampuan umum siswa dengan prestasi Bahasa Inggris mereka? (3) Apakah ada hubungan antara motivasi siswa dengan prestasi Bahasa Inggris mereka? (4) Apakah ada hubungan antara pengalaman berbahasa, kemampuan umum, dan motivasi siswa dengan prestasi Bahasa Inggris mereka?

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dilakukan penelitian korelasi. Hubungan antar variabel dianalisa menggunakan korelasi Pearson – Product moment (pearson  $r$ ). Hubungan antara ketiga variabel bebas dan variabel terikat dianalisa menggunakan analisa regresi ganda. Penelitian ini menggunakan siswa kelas I SLTP Pangudi Luhur Moyudan sebagai sample.

Hasil dari analisa data menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengalaman berbahasa dan prestasi Bahasa Inggris siswa. Hasil dari analisa data itu juga menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara kemampuan umum dan prestasi Bahasa Inggris siswa. Hasil lain yaitu ada hubungan antara motivasi dan prestasi Bahasa Inggris siswa. Analisa regresi menunjukkan bahwa ada hubungan

yang signifikan antara pengalaman berbahasa, kemampuan umum, dan motivasi dengan prestasi Bahasa Inggris siswa kelas I SLTP Pangudi Luhur Moyudan tahun pelajaran 2001/2002. Nilai F dari hasil regresi ganda adalah 14.091. Maka, hasil regresi ganda tersebut signifikan karena nilai F (14.091) lebih besar dari nilai F tabel (2.72) pada tingkat signifikansi .05.

Dalam hubungannya dengan sumbangan ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat, ternyata sumbangan terbesar diberikan oleh variabel motivasi. Hal ini berarti bahwa motivasi siswa sangat penting dalam menentukan prestasi Bahasa Inggris siswa. Oleh karena itu, siswa harus meningkatkan motivasi mereka supaya prestasi Bahasa Inggris mereka juga meningkat.

